

**PENGARUH PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH PADA SEKTOR
PERTANIAN TERHADAP PRODUKSI PADA NASIONAL DI
INDONESIA : BUKTI DARI 2018-2024**

ARTIKEL JURNAL



Disusun oleh:

**Yunita Nur Hidayatus
Sholikha**

20221553009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

**PENGARUH PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH PADA SEKTOR
PERTANIAN TERHADAP PRODUKSI PADA NASIONAL DI
INDONESIA : BUKTI DARI 2018-2024**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah



Disusun oleh:

**Yunita Nur Hidayatus
Sholikha**

20221553009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Artikel jurnal disusun oleh:

Nama : Yunita Nur Hidayatus Sholikha

NIM : 20221553009

Judul : Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Pertanian terhadap Produksi Padi Nasional di Indonesia: Bukti Dari 2018–2024

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juli 2026

Tempat : Lab PAI Lt.07 Gedung At-Tauhid UMSurabaya

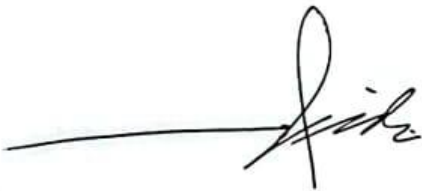
Dan telah diterima sebagai Pelengkap Tugas Dan Salah Satu Syarat Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam Dan Peradaban.

Surabaya, 20 Juli 2026

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Haqiqi Rafsanjani, M.SEI.
NIDN. 0731058901



Dr. Abdul Mujib, S.H.I., M.M
NIDN. 0709028501



Dr. Rifa'atul Maftuhah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725078601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Studi Islam Dan Peradaban
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Tho'at Stiawan, S.H.I., M.H.I.
NIDN. 0707108602

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel jurnal yang disusun oleh:

Nama : Yunita Nur Hidayatus Sholikha

NIM : 20221553009

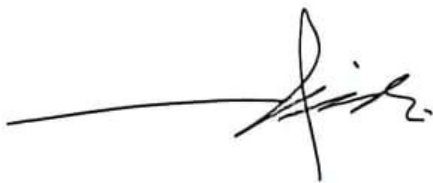
Judul : Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Pertanian
terhadap Produksi Padi Nasional di Indonesia: Bukti Dari 2018–2024

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Juli 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Haqiqi Rafsanjani, M.SEI.

NIDN. 0731058901



Rahila Amanatul Umma, ME.,

NIDN. 0715039801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



R. I.S.I.

NIDN. 0716078603

PERNYATAAN KEASLIAN JURNAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Nur Hidayatus Sholikha

NIM : 20221553009

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Pertanian terhadap Produksi Padi Nasional di Indonesia: Bukti Dari 2018–2024

Jurnal : EKONOMI BISNIS on November 2026 (Volume 31 Issue 3. 2026). Sinta: 3

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa jurnal ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Apabila ditemukan dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Deimikian pernyataan yang saya buat ini.

Surabaya, 20 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Yunita Nur Hidayatus Sholikha
20221553009



Ekonomi Bisnis

Volume 31, Nomor 3, Nov 2026 (1-18)

ISSN 0853-7283 (Print), 2528-0503 (Online)

Available on-line at: <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis>

Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Pertanian terhadap Produksi Padi Nasional di Indonesia: Bukti Dari 2018–2024

Yunita Nur Hidayatus Sholikha¹, Haqiqi Rafsanjani², Rahila Amanatul Umma³

1,2,3 Fakultas Studi Islam dan Peradaban, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

Info Article

Abstract

History Article:
**EKONOMI
BISNIS on
November 2026
(Volume 31 Issue
3)**

Keywords:
Islamic
financing;
Islamic
Commercial
Banks;
agricultural
sector; national
food
production;
VECM.

This study aims to analyze the relationship between Islamic Commercial Bank financing in the agricultural sector and National Rice Production in Indonesia during the period 2018–2024. The study employs a quantitative approach using time-series data obtained from publications of the Financial Services Authority (OJK) and Statistics Indonesia (BPS). The analytical method applied is the Vector Error Correction Model (VECM), preceded by stationarity tests, optimal lag selection, VAR stability tests, Granger causality tests, Johansen cointegration tests, and Impulse Response Function (IRF) analysis. The results indicate the existence of a long-run equilibrium relationship between Islamic Agricultural Sector Financing (PSP) and National Rice Production (PPN), evidenced by the presence of cointegration among the variables and significant Error Correction Term (ECT). The VECM estimation results reveal a significant long-term relationship between the two variables, while the Granger causality test indicates the absence of both unidirectional and bidirectional causality in the short run. Furthermore, the IRF analysis shows that responses to shocks in both variables fluctuate during the initial period before gradually converging toward a more stable equilibrium in the long run. These findings suggest that Islamic agricultural financing is closely associated with the development of national rice production and contributes to the adjustment process toward long-term equilibrium.

The Effect of Islamic Commercial Bank Financing in the Agricultural Sector on National Rice Production in Indonesia: Evidence from 2018–2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) pada sektor pertanian dan Produksi Padi Nasional (PPN) di Indonesia selama periode 2018–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu (time series) yang diperoleh dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah Vector Error Correction Model (VECM), yang diawali dengan uji stasioneritas, uji lag optimal, uji stabilitas VAR, uji kausalitas Granger, uji kointegrasi Johansen, dan analisis Impulse Response Function (IRF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN), yang ditunjukkan oleh adanya kointegrasi antarvariabel serta nilai Error Correction Term (ECT) yang signifikan. Hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang signifikan dalam jangka panjang, sedangkan hasil uji kausalitas Granger menunjukkan tidak adanya hubungan kausalitas satu arah maupun dua arah dalam jangka pendek. Analisis IRF menunjukkan bahwa respons terhadap guncangan pada kedua variabel cenderung berfluktuasi pada periode awal sebelum secara bertahap bergerak menuju kondisi yang lebih stabil dalam jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiayaan sektor pertanian syariah memiliki keterkaitan dengan perkembangan produksi padi nasional serta berperan dalam proses penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang.

How to Cite: Sholikha, Rafsanjani, & Umma (2026). The Effect of Islamic Commercial Bank Financing in the Agricultural Sector on National Rice Production in Indonesia: Evidence from 2018–2024. *Ekonomi Bisnis*, 31 (3),1-18

correspondence Address

Institutional address: Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: ytanhss@gmail.com

ISSN

0853-7283 (print) 2528-

0503 (online)

Sektor Pertanian adalah sektor penting yang berfungsi krusial dalam memastikan ketahanan pangan, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia, sektor ini tetap menjadi salah satu penyerap lapangan kerja terbesar dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), sektor pertanian menyerap lebih dari 29% dari angkatan kerja nasional dan memberikan kontribusi sekitar 12,4% terhadap PDB Indonesia. Peran tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan pembangunan sektor pertanian memiliki implikasi yang luas terhadap stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian, Keberadaan akses pembiayaan merupakan elemen yang sangat krusial. Pembiayaan menyediakan akses modal bagi petani untuk memperoleh sarana produksi, menerapkan teknologi pertanian, meningkatkan efisiensi usaha tani, dan memperluas kapasitas produksi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa akses pembiayaan yang memadai berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas pertanian dan penguatan ketahanan

pangan nasional (Widjaja, 2025); (Hidayat & Salsabila, 2024); (Arifin, 2025). Namun demikian, sektor pertanian masih menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh pembiayaan formal akibat tingginya risiko gagal panen, ketidakpastian harga komoditas, perubahan iklim, serta keterbatasan agunan yang dimiliki petani (Imanullah, 2017); (Sudaryat et al., 2025).

Salah satu alternatif sumber pembiayaan yang berpotensi mendukung pengembangan sektor pertanian adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS). Sistem keuangan syariah menawarkan mekanisme pembiayaan yang berlandaskan prinsip keadilan, kemitraan, dan bagi hasil yang dinilai lebih sesuai dengan karakteristik usaha pertanian yang memiliki tingkat risiko relatif tinggi (Permatasari et al., 2025); (Alim, 2017) (Wahyudi et al., 2026). Selain itu, berbagai akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan salam dinilai mampu memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan usaha pertanian sekaligus memperkuat inklusi keuangan pada sektor produktif (Aini & Kamilah, 2025); (Mulawarman et al., 2025).

Peran pembiayaan syariah dalam sektor pertanian semakin penting seiring

meningkatnya perhatian pemerintah terhadap penguatan ketahanan pangan nasional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024), pembiayaan Bank Umum Syariah pada sektor pertanian menunjukkan tren peningkatan selama periode 2018–2024. Meskipun demikian, proporsi pembiayaan pertanian masih relatif kecil dibandingkan pembiayaan pada sektor perdagangan dan konsumsi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian belum menjadi tujuan utama penyaluran pembiayaan perbankan syariah meskipun memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional (Sholihatussifa & Utami, 2024);(SANIA, 2024).

Di sisi lain, produksi padi sebagai komoditas pangan utama Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Produksi padi nasional menunjukkan pola fluktuatif yang dipengaruhi oleh perubahan iklim, alih fungsi lahan pertanian, ketersediaan sarana produksi, serta perkembangan teknologi pertanian. Selain itu, meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan pangan nasional menuntut adanya peningkatan kapasitas produksi secara berkelanjutan (Juansa et al., 2025);(Prayitno et al., 2022). Dalam konteks tersebut, pembiayaan sektor pertanian menjadi instrumen penting

untuk mendukung keberlanjutan produksi pangan nasional melalui peningkatan investasi dan produktivitas sektor pertanian. (Basyariah, 2022);(Ariyati et al., 2025);(Rahmadiyanti, 2021)

Secara teoritis, peningkatan dana di sektor pertanian bisa mendorong produksi yang lebih tinggi melalui penyediaan modal operasional, investasi pada teknologi, dan pengembangan kapasitas usaha tani. Studi sebelumnya mengindikasikan bahwa pembiayaan syariah berperan dalam peningkatan produktivitas usaha tani, pendapatan petani, dan perkembangan sektor pertanian secara keseluruhan (Aidah et al., 2021);(Mulawarman et al., 2025);(Farida, 2025). Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih memperlihatkan hasil yang bervariasi terkait efektivitas pembiayaan syariah dalam meningkatkan produktivitas pertanian karena dipengaruhi oleh risiko, karakteristik daerah, dan mutu intermediasi institusi keuangan. (Safii & Yusuf, 2024);(Jeslin et al., 2025);(Eliza Nur, 2025)

Meskipun penelitian mengenai pembiayaan syariah dan sektor pertanian telah berkembang cukup pesat, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan pertanian, model pembiayaan syariah yang sesuai untuk sektor pertanian, atau dampaknya

terhadap pembangunan pertanian secara umum (Brahmantyo, 2022);(Isti'annah, 2024);(Mughits & Wulandari, 2016);(Septindo et al., 2016);(Yuliana, 2019). Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan dinamis antara pembiayaan Bank Umum Syariah pada sektor pertanian dan produksi padi nasional menggunakan data time series masih relatif terbatas. Selain itu, penggunaan pendekatan Vector Error Correction Model (VECM) untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara kedua variabel tersebut dalam konteks Indonesia juga masih jarang ditemukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan antara pembiayaan Bank Umum Syariah pada sektor pertanian dan produksi padi nasional di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam format runtun waktu (time series) bulanan dari Januari 2018 hingga Desember 2024, menghasilkan total 84 observasi. Data pembiayaan untuk sektor pertanian syariah diambil dari Statistik Perbankan Syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sementara data terkait produksi padi nasional diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dinyatakan dalam miliar rupiah, sementara Produksi Padi Nasional (PPN) dinyatakan dalam ton.

Data dianalisis dengan memanfaatkan pendekatan Model Koreksi Kesalahan Vektor (VECM). Metode VECM dipilih

karena dapat menjelaskan hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel yang memiliki sifat tidak stasioner pada level tetapi terkointegrasi. Sebelum melakukan estimasi VECM, pertama-tama dilakukan pengujian akar unit dengan metode Augmented Dickey-Fuller (ADF) untuk memeriksa stasioneritas data, penetapan lag optimal dengan menggunakan kriteria informasi Akaike Information Criterion (AIC), Schwarz Information Criterion (SIC), dan Hannan-Quinn Criterion (HQ), serta uji kointegrasi Johansen untuk mengetahui adanya hubungan jangka panjang di antara variabel-variabel.

Setelah VECM terbentuk, analisis dilanjutkan dengan Fungsi Respons Impuls (IRF) untuk mengamati respons suatu variabel terhadap guncangan (shock) dari variabel lain, serta Dekonstruksi Variansi Kesalahan Prediksi (FEVD) untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel dalam menjelaskan variasi kesalahan prediksi pada periode tertentu. Proses pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews.

Model VAR dalam bentuk level yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PPN_t = \alpha_1 + \sum_{i=1}^p \beta_{1i} PPN_{t-i} + \sum_{i=1}^p \gamma_{1i} PSP_{t-i} + \varepsilon_{1t}$$

$$PSP_t = \alpha_2 + \sum_{i=1}^p \beta_{2i} PPN_{t-i} + \sum_{i=1}^p \gamma_{2i} PSP_{t-i} + \varepsilon_{2t}$$

Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan kointegrasi, maka model diestimasi menggunakan Vector Error Correction Model (VECM) sebagai berikut:

$$\Delta PPN_t = \alpha_1 + \lambda_1 ECT_{t-1} + \sum_{i=1}^{p-1} \beta_{1i} \Delta PPN_{t-i} + \sum_{i=1}^{p-1} \gamma_{1i} \Delta PSP_{t-i} + \varepsilon_{1t}$$

$$\Delta \text{PSP}_t = \alpha_2 + \lambda_2 \text{ECT}_{t-1} + \sum_{i=1}^{p-1} \beta_{2i} \Delta \text{PPN}_{t-i} + \sum_{i=1}^{p-1} \gamma_{2i} \Delta \text{PSP}_{t-i} + \varepsilon_{2t}$$

Keterangan:

PPN = Produksi Padi Nasional

PSP = Pembiayaan Sektor Pertanian

Syariah

Δ = First Difference

ECT = Error Correction Term

α = Konstanta

β, γ = Koefisien parameter

ε = Error term

t = Periode waktu

p = Lag optimal

HASIL

Uji Stationer

Uji stasioneritas dilakukan untuk menentukan apakah data runtut waktu yang digunakan memiliki nilai rata-rata dan varians yang stabil selama periode pengamatan. Dalam studi ini, pengujian stasioneritas dilaksanakan dengan metode Augmented Dickey-Fuller (ADF). Data dianggap stasioner jika nilai probabilitas (p-value) di bawah tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Pengujian dilakukan secara bertahap dimulai dari tingkat level, kemudian dilanjutkan pada tingkat first difference jika data belum stasioner pada level.

Table 1.
Hasil Uji Stationer

	Level	First difference	Information
Variabel	Prob.	Prob.	
PSP	1.0000	0.0000	Stationary
PPN	0.0499	0.0001	Stationary

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil uji stasioneritas di Tabel 1, variabel Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) menunjukkan

nilai probabilitas 1,0000 pada tingkat level, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hasil itu mengindikasikan bahwa variabel PSP belum stasioner pada levelnya, sehingga diperlukan uji lebih lanjut pada tingkat first difference. Setelah melakukan differencing pertama, probabilitas nilai PSP turun menjadi 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel PSP dinyatakan stasioner pada tingkat first difference.

Sementara itu, variabel Produksi Padi Nasional (PPN) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0499 pada level, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, variabel PPN telah memenuhi syarat stasioner pada tingkat level. Hasil uji pada tingkat first difference menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0001 yang masih berada di bawah 0,05.

Secara umum, hasil analisis stasioneritas menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria stasioneritas, meskipun pada tingkat integrasi yang berbeda. Karena itu, uji berikutnya bisa dilanjutkan dengan penentuan lag optimal, uji stabilitas VAR, dan uji kointegrasi sebagai landasan dalam penyusunan model Vector Error Correction Model (VECM).

Uji Lag Optimal

Penentuan lag optimal dilakukan untuk mendapatkan panjang lag yang paling tepat dalam model VAR/VECM. Pemilihan lag yang sesuai sangat krusial karena dapat memengaruhi kemampuan model dalam menangkap interaksi dinamis antarvariabel. Lag yang terlalu singkat dapat berisiko menghapus informasi krusial yang terdapat dalam data, sedangkan lag yang terlalu lama bisa mengurangi derajat kebebasan dan membuat estimasi menjadi kurang efisien. Dalam studi ini, penentuan lag optimal dilakukan dengan memanfaatkan beberapa kriteria informasi, yaitu Akaike Information Criterion (AIC), Schwarz

Criterion (SC), dan Hannan–Quinn Criterion (HQ). Lag optimal ditentukan berdasarkan nilai kriteria informasi terendah yang diberi tanda bintang (*).

Table 2.
Hasil Uji Lag Optimal

Lag	AIC	SC	HQ
1.	33.31841	33.50242	33.39195
2.	33.04056 *	33.34724 *	33.16312*
3.	33.11534	33.54469	33.28693
4.	33.14502	33.69703	33.36563
5.	33.17818	33.85287	33.44782
6.	33.17926	33.97661	33.49792
7	33.17713	34.09716	33.54482

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, seluruh kriteria informasi menunjukkan nilai minimum pada lag ke-2. Nilai Akaike Information Criterion (AIC) sebesar 33,04056, Schwarz Criterion (SC) sebesar 33,34724, dan Hannan–Quinn Criterion (HQ) sebesar 33,16312 merupakan nilai terkecil dibandingkan dengan lag lainnya. Kesamaan hasil yang ditunjukkan oleh ketiga kriteria tersebut memperkuat pemilihan lag ke-2 sebagai lag optimal dalam model penelitian.

Pemilihan lag ke-2 menunjukkan bahwa hubungan dinamis antara Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN) dapat dijelaskan secara optimal dengan memasukkan informasi dari dua periode sebelumnya. Oleh karena itu, lag ke-2 digunakan dalam seluruh tahapan analisis selanjutnya, termasuk uji stabilitas VAR,

uji kausalitas Granger, uji kointegrasi Johansen, estimasi Vector Error Correction Model (VECM), Impulse Response Function (IRF), dan Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).

Uji Stabilitas VAR

Uji stabilitas VAR dilakukan untuk memastikan bahwa model yang digunakan berada dalam kondisi stabil (stable VAR). Stabilitas model merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis Vector Autoregression (VAR) dan Vector Error Correction Model (VECM), karena hasil analisis lanjutan seperti Impulse Response Function (IRF) dan Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) hanya dapat diinterpretasikan dengan baik apabila model berada dalam kondisi stabil. Suatu model VAR dinyatakan stabil apabila seluruh akar karakteristik (roots) memiliki nilai modulus kurang dari satu ($|\text{root}| < 1$).

Table 3.
Hasil Uji Stabilitas VAR

Root	Modulus	Information
0.137779	0.723777	Stable
0.137779	0.723777	Stable
0.437087	0.437087	Stable
0.274084	0.274084	Stable

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan hasil uji stabilitas VAR pada Tabel 3, seluruh nilai modulus berada di bawah satu, yaitu masing-masing sebesar 0,723777; 0,723777; 0,437087; dan 0,274084. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh akar karakteristik berada di dalam unit circle sehingga model memenuhi kriteria stabilitas.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa model VAR yang digunakan tidak

mengalami masalah ketidakstabilan dan mampu menghasilkan estimasi yang konsisten untuk menggambarkan hubungan dinamis antara Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN). Dengan demikian, model layak digunakan untuk analisis lanjutan, termasuk uji kausalitas Granger, uji kointegrasi Johansen, estimasi Vector Error Correction Model (VECM), Impulse Response Function (IRF), dan Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).

Uji Kausalitas Granger

Uji Kausalitas Granger dilakukan untuk mengidentifikasi arah hubungan sebab-akibat antara Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN). Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah modifikasi pada satu variabel dapat digunakan untuk meramalkan perubahan pada variabel lain di periode yang akan datang. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai probabilitas (p-value), di mana hipotesis nol ditolak jika nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$).

Table 4.
Hasil Uji Kausalitas Granger

Null Hypothesis	Obs	F-Statistic	Prob.
PPN does not Granger Cause PSP	82	0.39672	0.6739
PSP does not Granger Cause PPN		0.53431	0.5882

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil uji kausalitas Granger pada Tabel 4, nilai probabilitas untuk hipotesis “PPN does not Granger Cause PSP” sebesar 0,6739, lebih besar

dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol gagal ditolak, sehingga Produksi Padi Nasional (PPN) tidak terbukti secara statistik menyebabkan perubahan pada Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP).

Selanjutnya, pada hipotesis “PSP does not Granger Cause PPN”, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,5882 yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol kembali gagal ditolak, yang menunjukkan bahwa Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) tidak terbukti secara statistik menyebabkan perubahan pada Produksi Padi Nasional (PPN).

Secara keseluruhan, hasil pengujian mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan kausalitas Granger, baik secara satu arah maupun dua arah, antara PSP dan PPN sepanjang periode penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa modifikasi dalam pembiayaan sektor pertanian syariah tidak bisa dijadikan acuan untuk meramalkan perubahan produksi padi nasional dalam waktu singkat, dan sebaliknya, perubahan produksi padi nasional juga tidak dapat dijadikan pedoman untuk meramalkan perubahan pembiayaan sektor pertanian syariah. Keadaan ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel mungkin cenderung bersifat jangka panjang, yang selanjutnya perlu dibuktikan melalui pengujian kointegrasi dan estimasi Model Koreksi Kesalahan Vektor (VECM).

Uji Kointegrasi Johansen

Table 5.
Hasil Uji Kointegrasi

Hypothesized No. of CE(e)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.** Critical Value
None *	0.428973	57.98089	15.49471	0.0000
At most 1 *	0.151633	13.15535	3.841465	0.0003

Trace test indicates 1 cointegrating equation(s) at the 0.05 level

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Uji kointegrasi Johansen dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan keseimbangan jangka panjang antara Produksi Padi Nasional (PPN) dan Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP). Keberadaan kointegrasi menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel dapat berfluktuasi dalam jangka pendek, keduanya cenderung bergerak menuju keseimbangan yang serupa dalam jangka panjang. Hasil pengujian kointegrasi ditampilkan pada Tabel 5.

Berdasarkan hasil uji kointegrasi Johansen pada Tabel 5, hipotesis None menunjukkan nilai *Trace Statistic* sebesar 57,98089 yang lebih besar dibandingkan nilai kritis sebesar 15,49471 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, pada hipotesis At Most 1, diperoleh nilai *Trace Statistic* sebesar 13,15535 yang juga lebih besar dibandingkan nilai kritis sebesar 3,841465 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0003 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan kointegrasi antara variabel yang diteliti. Temuan ini juga sejalan dengan hasil *Trace Test* yang mengindikasikan terdapat satu persamaan kointegrasi (*one cointegrating equation*) pada tingkat signifikansi 5 persen.

Secara keseluruhan, hasil uji kointegrasi menunjukkan bahwa Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN) memiliki hubungan keseimbangan dalam jangka panjang. Kondisi ini terindikasi bahwa meskipun kedua variabel dapat mengalami penyimpangan atau fluktuasi dalam jangka pendek, pergerakannya cenderung kembali menuju titik seimbang dalam jangka panjang. Dengan demikian, keberadaan hubungan kointegrasi tersebut menjadi dasar penggunaan Vector Error Correction Model (VECM) untuk menganalisis dinamika hubungan jangka pendek sekaligus mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang antara kedua variabel penelitian.

Estimasi VECM

Estimasi Vector Error Correction Model (VECM) dilakukan untuk menganalisis hubungan jangka panjang dan dinamika penyesuaian jangka pendek antara Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN). Signifikansi hubungan antar variabel ditentukan berdasarkan nilai t-statistic, di mana suatu koefisien dinyatakan signifikan apabila nilai absolut t-statistic lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5 persen.

Table 6.
Hasil Uji Estimasi VECM

Variabel	Koefisien	T-Statistic	Keterangan
Error Correction Term (ECT)			
CointEq1	-0.482156	-3.842117	Signifikan
Hubungan Jangka Panjang (Long-Term Relationship)			
PSP	1.000000	-	Acuan
PPN	4.57E-06	7.45604	Signifikan
Hubungan Jangka Pendek (Short-Term Relationship)			
D(PSP(-1))	-0.655047	-5.83695	Signifikan
D(PSP(-2))	-0.337158	-3.02598	Signifikan
D(PPN(-1))	0.608756	5.07524	Signifikan
D(PPN(-2))	0.130056	1.17133	Tidak Signifikan

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan hasil estimasi VECM pada Tabel 6, nilai Error Correction Term (ECT) yang direpresentasikan oleh variabel CointEq1 memiliki koefisien sebesar -0,482156 dengan nilai t-statistic sebesar -3,842117. Nilai tersebut signifikan pada tingkat signifikansi 5 persen karena nilai absolut t-statistic lebih besar dari 1,96. Koefisien ECT yang bernilai negatif dan signifikan menunjukkan bahwa mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang berlangsung dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 48,22 persen ketidakseimbangan yang terjadi dalam jangka pendek akan dikoreksi dalam satu periode pengamatan hingga kembali menuju kondisi keseimbangan jangka panjang.

Pada hubungan jangka panjang, variabel Produksi Padi Nasional (PPN) memiliki koefisien sebesar 4,57E-06 dengan nilai t-statistic sebesar 7,45604. Nilai tersebut lebih besar dari 1,96 sehingga menunjukkan adanya hubungan jangka panjang yang signifikan antara Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN).

Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang stabil dan cenderung bergerak menuju keseimbangan yang sama dalam jangka panjang.

Pada hubungan jangka pendek, variabel D(PSP(-1)) dan D(PSP(-2)) memiliki nilai t-statistic masing-masing sebesar -5,83695 dan -3,02598 sehingga signifikan secara statistik. Selain itu, variabel D(PPN(-1)) juga signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 5,07524. Sebaliknya, variabel D(PPN(-2)) memiliki nilai t-statistic sebesar 1,17133 yang lebih kecil dari 1,96 sehingga tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan pembiayaan sektor pertanian syariah pada satu dan dua periode sebelumnya serta perubahan produksi padi nasional pada satu periode sebelumnya berkontribusi dalam proses penyesuaian jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang.

Meskipun demikian, hasil analisis kausalitas Granger sebelumnya mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan kausalitas baik satu arah maupun dua arah antara PSP dan PPN.

Akibatnya, hasil estimasi VECM tidak dapat dianggap sebagai hubungan sebab-akibat yang langsung, tetapi lebih sebagai adanya interaksi dinamis dan cara penyesuaian antarvariabel di dalam sistem. Selisih hasil ini mungkin disebabkan oleh VECM yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan keseimbangan jangka panjang serta proses penyesuaian, sementara pengujian kausalitas Granger menitikberatkan pada kemampuan suatu variabel untuk memprediksi variabel yang lain.

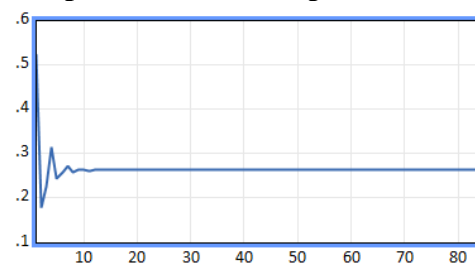
Secara keseluruhan, hasil estimasi VECM mengindikasikan bahwa Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN) memiliki hubungan jangka panjang yang berarti. Selain itu, adanya mekanisme koreksi kesalahan yang penting serta sejumlah variabel lag yang signifikan dalam periode pendek menunjukkan bahwa terdapat proses penyesuaian yang terjadi secara bertahap untuk mempertahankan keseimbangan jangka panjang antara kedua variabel itu.

Analisis Fungsi Respons Impuls (IRF)

Analisis *Impulse Response Function* (IRF) digunakan untuk menggambarkan respons suatu variabel terhadap guncangan (shock) yang terjadi baik pada variabel tersebut maupun pada variabel lain dalam sistem. Melalui analisis ini, dapat terlihat arah, ukuran, dan lama respons suatu variabel usai mengalami guncangan tertentu. Dalam studi ini, IRF diterapkan untuk mengevaluasi respons Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) terhadap guncangan yang berasal dari PSP serta

Produksi Padi Nasional (PPN). Hasil analisis ini menawarkan wawasan tentang dinamika penyesuaian kedua variabel dalam periode pendek dan lama.

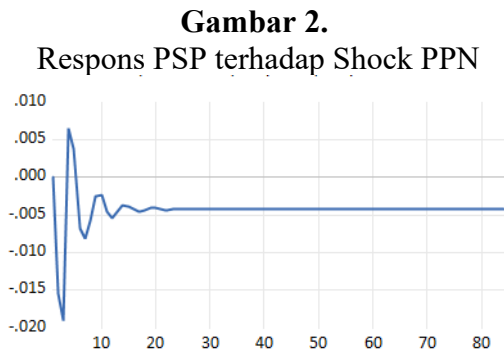
Gambar 1.
Respons PSP terhadap Shock PSP



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil *Impulse Response Function* (IRF) pada Gambar 1, respons variabel PSP terhadap guncangan yang berasal dari dirinya sendiri menunjukkan fluktuasi yang cukup besar pada periode awal pengamatan. Pada periode pertama, respons PSP berada pada nilai positif yang relatif tinggi, kemudian mengalami penurunan pada beberapa periode berikutnya. Setelah itu, respons kembali meningkat dan mengalami fluktuasi dalam skala yang lebih kecil.

Memasuki sekitar periode ke-10, respons PSP mulai menunjukkan pola yang lebih stabil dan bergerak menuju titik keseimbangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa guncangan yang terjadi pada pembiayaan sektor pertanian syariah memberikan dampak yang relatif kuat dalam jangka pendek, namun pengaruhnya semakin berkurang seiring berjalannya waktu hingga sistem kembali mencapai kondisi yang lebih stabil dalam jangka panjang.



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan hasil IRF pada Gambar 2, respons PSP terhadap guncangan yang berasal dari Produksi Padi Nasional (PPN) menunjukkan pola fluktuatif pada periode awal pengamatan. Pada beberapa periode pertama, respons PSP bergerak ke arah negatif yang menunjukkan adanya penyesuaian awal terhadap guncangan yang terjadi pada PPN. Namun, pada periode-periode berikutnya respons tersebut kembali meningkat dan bergerak menuju nilai positif sebelum secara bertahap mengalami stabilisasi.

Pola tersebut menunjukkan bahwa guncangan pada Produksi Padi Nasional direspons oleh Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah terutama dalam jangka pendek. Akan tetapi, besarnya respons cenderung menurun seiring bertambahnya periode pengamatan hingga akhirnya mendekati titik keseimbangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara PSP dan PPN bersifat dinamis pada awal periode setelah terjadinya guncangan, namun dampaknya tidak bersifat permanen karena sistem memiliki mekanisme penyesuaian yang mendorong

variabel kembali menuju kondisi keseimbangan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil analisis IRF menunjukkan bahwa baik guncangan yang berasal dari PSP maupun dari PPN menimbulkan respons yang relatif kuat pada periode awal, namun respons tersebut cenderung melemah dan stabil dalam jangka panjang. Kondisi ini mengindikasikan adanya mekanisme penyesuaian dalam sistem yang memungkinkan hubungan antara pembiayaan sektor pertanian syariah dan produksi padi nasional kembali menuju keseimbangan setelah mengalami guncangan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didukung oleh uji kointegrasi Johansen yang menunjukkan adanya hubungan jangka panjang di antara variabel, serta estimasi Model Koreksi Kesalahan Vektor (VECM) yang menghasilkan Term Koreksi Kesalahan (ECT) dengan nilai negatif dan signifikan. Koefisien ECT yang sebesar -0,482156 dengan t-statistic sebesar -3,842117 menunjukkan bahwa sekitar 48,22 persen dari ketidakseimbangan jangka pendek akan diperbaiki dalam satu periode pengamatan hingga sistem kembali ke keseimbangan jangka panjang. Oleh karena itu, hubungan antara PSP dan PPN tidak hanya sementara, tetapi memiliki keterkaitan struktural yang berlangsung untuk waktu yang lama.

Secara teori, temuan tersebut selaras dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa lembaga keuangan berperan sebagai perantara antara pemilik

dana dan sektor produktif yang memerlukan pembiayaan. Dalam perbankan syariah, fungsi intermediasi terwujud melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor riil yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas serta pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian sebagai penyedia komoditas pangan yang penting memerlukan dukungan finansial untuk aktivitas produksi, pengadaan alat pertanian, distribusi panen, serta inovasi teknologi budidaya. Dengan demikian, eksistensi pembiayaan syariah memiliki potensi untuk mendukung kelangsungan kegiatan produksi pertanian yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kenaikan produksi padi nasional.

Estimasi VECM menunjukkan bahwa sejumlah variabel lag dalam jangka pendek memiliki hubungan yang signifikan. Variabel $D(PSP(-1))$, $D(PSP(-2))$, dan $D(PPN(-1))$ menunjukkan signifikansi statistik, sedangkan $D(PPN(-2))$ tidak signifikan. Penemuan ini mengindikasikan adanya mekanisme penyesuaian jangka pendek yang berlangsung dalam sistem. Meski begitu, hasil uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas satu arah ataupun dua arah antara PSP dan PPN. Keadaan ini menunjukkan bahwa perubahan dalam pembiayaan sektor pertanian syariah tidak dapat digunakan secara langsung untuk meramalkan perubahan produksi padi nasional dalam jangka pendek, dan sebaliknya juga berlaku. Dengan kata lain, hubungan yang teridentifikasi lebih menggambarkan interaksi dinamis dalam sistem dibandingkan dengan hubungan sebab-akibat yang langsung.

Penemuan itu dapat dijelaskan oleh sifat sektor pertanian yang memiliki siklus produksi yang cukup panjang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor luar, seperti iklim, curah hujan, ketersediaan lahan, teknologi pertanian, harga komoditas, dan kebijakan pemerintah. Karena itu, keuntungan dari pembiayaan yang diperoleh petani atau pelaku usaha pertanian tidak selalu terlihat secara langsung dalam peningkatan produksi pada periode yang sama. Dampak dari pembiayaan biasanya hanya terlihat setelah proses produksi dilaksanakan dan hasil panen dapat diterima pada periode selanjutnya.

Hasil analisis Fungsi Respons Impuls (IRF) menunjukkan bahwa reaksi PSP terhadap guncangan dari PSP maupun PPN cenderung berfluktuasi di periode awal, tetapi secara bertahap bergerak menuju kondisi yang lebih stabil di periode-periode selanjutnya. Respons yang signifikan di awal periode menunjukkan bahwa sistem pembiayaan syariah sangat peka terhadap perubahan yang terjadi baik di sektor keuangan maupun sektor riil. Namun, penurunan respons di periode berikutnya menunjukkan adanya mekanisme penyesuaian yang memungkinkan sistem kembali ke keseimbangan jangka panjang setelah mengalami guncangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap memegang peranan penting dalam pengembangan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia, meskipun porsi pembiayaan pertanian masih tergolong kecil dibandingkan sektor perdagangan, konsumsi, dan jasa. Minimnya alokasi pembiayaan untuk sektor pertanian

disebabkan oleh berbagai faktor, seperti risiko tinggi dalam usaha pertanian, ketidakpastian hasil panen akibat cuaca, terbatasnya agunan yang dimiliki petani, serta rendahnya pemahaman tentang keuangan syariah di kalangan pelaku usaha tani. Keadaan ini membuat lembaga perbankan lebih hati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada sektor pertanian.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan mengungkapkan bahwa hubungan antara pembiayaan sektor pertanian syariah dan produksi padi nasional dapat dilihat tidak hanya melalui pendekatan hubungan statis, tetapi juga melalui dinamika penyesuaian jangka pendek dan keseimbangan jangka panjang. Penggunaan metode VAR/VECM memungkinkan penentuan yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel, termasuk mekanisme koreksi kesalahan, hubungan kointegrasi, serta reaksi terhadap guncangan yang terjadi dalam sistem. Penemuan ini memperluas literatur terkait peranan pembiayaan syariah dalam mendukung sektor pertanian serta ketahanan pangan di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN) di Indonesia selama periode 2018–2024 menggunakan pendekatan Vector Error Correction Model (VECM). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat stasioneritas pada derajat integrasi pertama dan memiliki

hubungan kointegrasi, yang mengindikasikan adanya keseimbangan jangka panjang antarvariabel.

Hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa Pembiayaan Sektor Pertanian Syariah (PSP) dan Produksi Padi Nasional (PPN) memiliki hubungan jangka panjang yang signifikan. Nilai Error Correction Term (ECT) yang negatif dan signifikan mengindikasikan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang ketika terjadi penyimpangan dalam jangka pendek. Selain itu, beberapa variabel lag dalam jangka pendek juga menunjukkan signifikansi statistik yang mencerminkan adanya dinamika penyesuaian antarvariabel dalam sistem.

Namun demikian, hasil uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas satu arah maupun dua arah antara PSP dan PPN. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk lebih mencerminkan keterkaitan dinamis dan keseimbangan jangka panjang dibandingkan hubungan sebab-akibat secara langsung dalam jangka pendek. Hasil analisis Impulse Response Function (IRF) juga menunjukkan bahwa respons terhadap guncangan yang terjadi pada kedua variabel cenderung berfluktuasi pada periode awal, kemudian secara bertahap melemah dan bergerak menuju kondisi yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan sektor pertanian syariah memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan produksi padi nasional dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan pembiayaan syariah

pada sektor pertanian berpotensi mendukung keberlanjutan sektor pertanian sebagai salah satu pilar penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Bank Umum Syariah diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap sektor pertanian melalui perluasan akses pembiayaan yang lebih sesuai dengan karakteristik usaha pertanian. Pengembangan skema pembiayaan syariah yang fleksibel, berbasis kemitraan, dan mempertimbangkan risiko musiman diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyaluran pembiayaan pada sektor tersebut.

Pemerintah dan otoritas terkait harus meningkatkan ekosistem pendukung sektor pertanian dengan kebijakan yang mendukung akses pembiayaan,

peningkatan literasi keuangan syariah, penguatan institusi petani, serta pengembangan alat mitigasi risiko pertanian. Langkah tersebut diharapkan bisa memperkuat keyakinan lembaga keuangan dalam memberikan pembiayaan kepada sektor pertanian.

Untuk peneliti di masa mendatang, disarankan agar mereka mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel makroekonomi dan faktor sektoral tambahan, seperti inflasi, nilai tukar, suku bunga, luas lahan yang dipanen, produktivitas tanah, serta faktor iklim. Di samping itu, penerapan periode pengamatan yang lebih lama dan jangkauan data yang lebih luas diharapkan dapat menyajikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pembiayaan syariah dan kinerja sektor pertanian di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada pemilik seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Terima kasih telah Menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga kewarasan dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Nadin Amizah benar adanya, "Nyawaku nyala karna dengan-Mu."
2. Kepada dosen Pembimbing Penulis, Bapak Haqiqi Rafsanjani, S.I.Kom., M.SEI. dan Ibu Rahila Amanatul Umma, M.E. Terima Kasih atas bimbingan, kesabaran arahan, serta ilmu yang berharga selama proses penyusunan Skripsi ini.
3. Kepada Seluruh Dosen FSIP, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Kepada Ibu dan seluruh keluargaku tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.
5. Kepada cinta pertamaku, Almarhum Ayahku tercinta, Bapak Romaji, yang dengan kasih sayang, cinta, kenangannya, dan yang selalu merindukan setiap pelukannya, senantiasa hidup dalam hati penulis, menjadi sumber kekuatan dan penguat Langkah dalam setiap perjuangan penulis menapaki jalan menuju cita-cita.
6. Kepada semua sahabat seperjuangan penulis yang selalu memberikan semangat ,dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pemilik tanggal 28 Juli 2003 yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
8. Kepada Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan Menyusun skripsi ini.
9. Terakhir , Terima kasih untuk Yunita Nur Hidayatus Sholikha, diri saya sendiri yang mungkin tidak pandai menunjukkan perasaan, tapi tetap memilih untuk bertahan, berjalan, dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih sudah kuat dan sudah tidak menyerah, meskipun tidak selalu yakin. Semoga langkah ini menjadi bukti, bahwa saya mampu.

Daftar Rujukan

- Aidah, Q., Dwi, Y., & Anugrah, Y. (2021). *Pembiayaan Bank Syariah Dalam Sektor Pertanian*. 2(1), 27–39.
- Aini, R., & Kamilah, K. (2025). Solusi Keuangan Syariah Terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian Untuk Mencapai Sustainable Development Goals. *Ecoplan*, 8(1), 51–60.
- Alim, M. N. (2017). *Analisis Implementasi Pembiayaan Pertanian Berbasis Akad Ijarah Dan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Muamalat Dan Dsn-Mui: Studi Pada Ujks Kan Jabung Bmt Al-Hijrah*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arifin, A. L. (2025). Hilirisasi Pangan Guna Mewujudkan Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (Jpeaku)*, 5(1), 19–27.
- Ariyati, N., Izzati, A., Ghufuran, T. M., Rahimah, Z., & Rizkyanovli, G. (2025). Green Waqf Sebagai Instrumen Ketahanan Pangan Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Asta Cita Indonesia 2045. *Ekobis Syariah*, 9(2).
- Basyariah, N. (2022). *Pembiayaan Sektor Pertanian : Mendukung Visi Negara Ketahanan Pangan Dan Pusat Industri Halal Global*. 03(01), 1–11.
- Brahmantyo, T. A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia Tahun 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 10(2).
- Eliza Nur, A. (2025). *Analisis Efektivitas Pemanfaatan Pembiayaan Pada Sektor Pertanian Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kspps Bmt Assyafiyah Berkah Nasional Cabang Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah*.
- Farida, U. J. (2025). *Revitalisasi Institusi Al-Hisbah Pangan Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional Perspektif Maqāṣid Al-Syārī'ah*.
- Hidayat, M. F., & Salsabila, F. L. (2024). Kontribusi Zakat Untuk Ketahanan Pangan Dan Pengentasan Stunting: Tinjauan Literatur Sistematis. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 8(1), 46–66.
- Imanullah, M. N. (2017). *Petani Dalam Perdagangan Pangan Internasional*. Asa Grafika.
- Isti'anah, I. (2024). *Analisis Peramalan Pembiayaan Sektor Usaha Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jeslin, W. O., Mungkur, A. R., Afrina, M., & Harahap, M. I. (2025). Efektivitas Manajemen Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Sektor Riil. *International, Journal Of Sharia Business Management*, 4(4), 34–51.
- Juansa, A., Maulana, A. W., Lubis, M. M., Wijaya, A. A., Minarsi, A., Sugama, D., Ayu, I. W., Rianty, E., & Murwanti, R. (2025). *Ketahanan Pangan: Swasembada Pangan Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Mughits, M., & Wulandari, R. (2016). Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah Untuk Sektor Pertanian Di Indonesia Contribution Of Islamic Bank Financing For Agricultural Sector In Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(1), 61.
- Mulawarman, A. D., Sp, M. S. A., Rahmanti, V. N., Se, M. S. A., Ahmad Yani, S. E., Andriani, S., & Muhammad Reyhanmulky, S. E. (2025). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah Untuk Pembiayaan Pertanian*. Pt. Rajagrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Perbankan Syariah Sharia Banking Statistic Desember 2024. *Otoritas Jasa Keuangan, Republik Indonesia Departemen Pengelolaan Dan Data Statistik, December*, 1–116.
- Permatasari, O., Queentanisha, K. J., Zakhiah,

- S. L., Anisya, N., Halizah, F. H. N., Putri, A. A., & Kurniawan, T. (2025). Peran Akad Syirkah Dan Mudharabah Sebagai Instrumen Pembiayaan Usaha Produktif Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 179–186.
- Prayitno, G., Hasyim, A. W., Subagiyo, A., Dinanti, D., & Roziqin, F. (2022). *Ruang Berketahanan Pangan: Menjawab Tantangan Produksi Pangan Berkelanjutan Dengan Optimasi Keruangan Menuju Indonesia Berdaulat*. Universitas Brawijaya Press.
- Rahmadiyanti, M. (2021). Strategi Pemulihan Sektor Pertanian Dan Pengembangan Sumber Pangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Masa Pandemi. *Jurnal Agroforestri Indonesia*, March.
- Safii, A., & Yusuf, S. D. (2024). Motivasi Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Kearifan Lokal Tradisi Huyula Di Kabupaten Bone Bolango: Motivation Of Sharia Financial Instruments For The Local Wisdom Of Huyula Tradition In Bone Bolango Regency. *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 6(1), 107–117.
- Sania, L. (2024). *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Syariah Indonesia Pada Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha (Studi Pada Masyarakat Tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Septindo, D., Novianti, T., & Lubis, D. (2016). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Pertanian Di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 1–18.
- Sholihatussifa, N., & Utami, C. B. (2024). *Komitmen Bank Syariah Indonesia (Bsi) Dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Pertanian Di Indonesia*. 05.
- Sudaryat, S., Ritonga, D. M., & Hanifah, N. (2025). Peluang Hukum Integrasi Sistem Resi Gudang Dengan Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pembiayaan Petani Indonesia. *Jurnal Usm Law Review*, 8(2), 1164–1183.
- Wahyudi, Z., Permana, A., Puspa, R., Agustin, F., Rafidah, R., Hastriana, A. Z., Mukadar, A., Ramli, F., & Rasyidin, M. (2026). *Ekonomi Keuangan Perbankan Syariah*. Cv. Edu Akademi.
- Widjaja, G. (2025). Optimalisasi Hilirisasi, Ketahanan Pangan, Dan Reformasi Fiskal Sebagai Pilar Transformasi Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045. *Netizen: Journal Of Society And Bussiness*, 1(9), 412–422.
- Yuliana, Y. (2019). *Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Sektor Pertanian Di Indonesia: Analisis Tingkat Non Performing Financing Sektor Pertanian, Dana Pihak Ketiga, Nilai Tukar Rupiah Dan Imbal Hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah Periode Oktober 2014–Desember 2018*. Universitas Pendidikan Indonesia.

(Skripsi-Yunita Nur Hidayatus Sholikha- 20221663009).docx

By Turnitin | No Repository

(Skripsi-Yunita Nur Hidayatus Sholikha-20221663009).docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journal.uwais.ac.id Internet	164 words — 3%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet	100 words — 2%
3	journal2.um.ac.id Internet	99 words — 2%
4	journal.stiemb.ac.id Internet	53 words — 1%
5	www.researchgate.net Internet	41 words — 1%
6	repository.iainsasbabel.ac.id Internet	38 words — 1%
7	id.123dok.com Internet	37 words — 1%
8	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet	36 words — 1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet	34 words — 1%
10	www.lib.ui.ac.id Internet	28 words — < 1%
11	text-id.123dok.com Internet	26 words — < 1%
12	eco.ojs.co.id Internet	25 words — < 1%

13	Petter Ibnu Christianto. "Analisis Respon Perbankan atas Dana Repatriasi Program Pengampunan Pajak", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2017 Crossref	23 words — < 1%
14	digilib.uinkhas.ac.id Internet	21 words — < 1%
15	repository.upnjatim.ac.id Internet	18 words — < 1%
16	Heni Wulandari Wulandari, Istiana Kusumastuti. "Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020 Crossref	17 words — < 1%
17	Tari Lestari. "Analysis Of Islamic Bank Influence On Agricultural Financing Sector Period 2014-2016", Journal of Islamic Economic Laws, 2019 Crossref	17 words — < 1%
18	cdn.juris.id Internet	17 words — < 1%
19	library.um.ac.id Internet	17 words — < 1%
20	repository.ub.ac.id Internet	17 words — < 1%
21	rumahjurnal.or.id Internet	17 words — < 1%
22	ejournal.unsrat.ac.id Internet	16 words — < 1%
23	openjournal.unpam.ac.id Internet	16 words — < 1%
24	rama.uniku.ac.id Internet	16 words — < 1%

25	Ahmad Ilham Abtasuni, Muhamad Abdul Jabbar, Fakhry Ilyas. "Nilai Transaksi Internet Banking dan Rata-Rata DPK Rumah Tangga di Indonesia: Analisis Jangka Panjang dan Jangka Pendek", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 Crossref	15 words — < 1%
26	www.esaunggul.ac.id Internet	15 words — < 1%
27	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id Internet	14 words — < 1%
28	journal.cattleyadf.org Internet	14 words — < 1%
29	pusarankp.org Internet	14 words — < 1%
30	repository.ipb.ac.id:8080 Internet	13 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 13 WORDS
EXCLUDE MATCHES OFF

LETTER OF ACCEPTANCE

**Dear Yunita Nur Hidayatus Sholikha¹, Haqiqi Rafsanjani², Rahila Amanatul Umma³,
Nur Aima Syafie⁴**

The editorial team of EKONOMI BISNIS (EKOBIS) has completed its review of your paper submitted for the EKOBIS. The final decision is made base of on the peer review reports. We are delighted to inform you that your manuscript, titled "**The Effect of Islamic Commercial Bank Financing in the Agricultural Sector on National Rice Production in Indonesia: Evidence from 2018–2024**" has been accepted for publication in **EKONOMI BISNIS**. Your submission, with ID Paper **947**, has been reviewed and approved by our editorial team. We are pleased to inform you that your paper as follow has now been accepted and will be published in EKONOMI BINIS on November 2026 (Volume 31 Issue 3, 2026).

For any questions, contact us at **jurnalekobis@um.ac.id**. Thank you for your contribution. We look forward to publishing your work.

Malang, 29 Juni 2026

Sincerely,



Dediek Tri Kurniawan, S.E., M.M.
Editor-in-Chief
EKONOMI BISNIS

EKONOMI BISNIS

Department of Management, Faculty of Economics & Business
Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145 East Java, Indonesia

ISSN 0853-7283 (Print), 2528-0503 (Online)

Available on-line at: <https://journal-fe.um.ac.id/index.php/ekobis/index>



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis yang diserahkan atas :

N a m a : Yunita Nur Hidayatus Sholikha
N I M : 20221553009
Fakultas : Fakultas Studi Islam dan Peradaban
Prodi : (S1) Perbankan Syariah
Alamat : jl dupak bandarejo 1/30a
Judul : Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Pertanian
terhadap Produksi Padi Nasional di Indonesia: Bukti Dari 2018–2024

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dyah Ayu S., S.Sos.

Surabaya, 17 September 2026

Petugas Perpustakaan

Ardi Surya H. K., S.Sos.



ENDORSEMENT LETTER

916/PB-UMS/EL/VIII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Effect of Islamic Commercial Bank Financing in the Agricultural Sector on National Rice Production in Indonesia: Evidence from 2018–2024
Name : Yunita Nur Hidayatus Sholikha
Student ID Number : 20221553009
Department : Sharia Banking, Bachelor program, Faculty of Islamic Studies and Civilization, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 5 August 2026

Chairperson,




Jepri Ali Saiful, Ph.D.



SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : YUNITA NUR HIDAYATUS SHOLIKHA

NIM : 20221553009

Program Studi/Fakultas : (S1) Perbankan Syariah/Fakultas Studi Islam dan Peradaban

Alamat : Lamongan

No.Telp/HP : 0895429175252

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Surabaya, 20 Juli 2026



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Petugas Perpustakaan

Hananto Bayu S.

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Nomor : 0207.1/KET/II.3.AU/F/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I.**
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala
Jabatan : Dekan FSIP UMSura
Alamat : Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya

Menerangkan Bahwa :

Nama : Yunita Nur Hidayatus Sholikha
NIM : 20221553009
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Status : Mahasiswa
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Pertanian terhadap Produksi Padi Nasional di Indonesia: Bukti Dari 2018–2024

Keterangan : Bahwa karya Ilmiah tersebut di atas telah dilakukan pengecekan plagiasi dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah di tentukan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2026

Dekan,



Dr. Thoat Stiawan, M.H.I.
NIP.012.01.1.1986.15.132

Ditandatangani secara elektronik oleh pejabat berwenang. Segala penyalahgunaan dapat dikenai pidana sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU-ITE)

Tembusan :

1. Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah